



Manajemen Perpustakaan Dalam Membentuk Budaya Literasi Santri Di Yayasan Miftahut Thullab Kedungdung

Siti Farida, Faisol Al-Basuni
Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang
faridaisme@gmail.com
Faisolalbasuni@gmail.com

Abstrak

Manajemen adalah ilmu yang keberadaannya sangat penting, karena ilmu tentang manajemen mempelajari tentang seni mengelola, seni berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain serta seni kepemimpinan. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mampu melahirkan generasi bangsa yang memiliki daya saing dalam hal pendidikan, karena dengan pendidikan akan menjadi tolok ukur perkembangan dan kemajuan suatu negara. Oleh karenanya pesantren juga dituntut untuk memberikan pendidikan yang bervariasi melalui unit-unit lembaga yang salah satunya adalah perpustakaan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana perencanaan manajemen perpustakaan di yayasan Miftahut Thullab dalam membentuk literasi siswa, bagaimana pelaksanaan manajemen perpustakaan dalam membentuk literasi siswa di yayasan Miftahut Thullab, bagaimana evaluasi manajemen perpustakaan dalam membentuk literasi siswa di yayasan Miftahut Thullab. Maka dari itu di penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen yang dilakukan oleh pihak perpustakaan serta efektivitas program literasi yang disajikan oleh pihak perpustakaan dalam membentuk literasi siswa di yayasan Miftahut Thullab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang menjadi objek penelitian disini ialah pihak pesantren Gedangan meliputi pimpinan, kepala sekolah, guru, pengelola perpustakaan, serta siswa di yayasan Miftahut Thullab. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang direncanakan dalam perpustakaan telah diatur dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan, dan dalam manajemen perpustakaan terfokus pada budaya literasi melihat dari tujuan dan proses pengembangan yang dilakukan di perpustakaan yayasan Miftahut Thullab, serta evaluasi yang dilakukan dari setiap komponen terkait perpustakaan.

Kata Kunci: *Manajemen Program Perpustakaan, Budaya Literasi*

Abstract

Management is a science whose existence is very important, because the science of management studies the art of managing, the art of relating and working with others and the art of leadership. Islamic boarding schools are one of the educational institutions that are able to give birth to generations of nations who have competitiveness in terms of education, because education will be a benchmark for the development and progress of a country. Therefore Islamic boarding schools are also required to provide varied education through institutional units, one of which is the library. The focus of this research is how to plan library management at the Miftahut Thullab foundation in shaping student literacy, how to implement library management in shaping student literacy at the Miftahut Thullab foundation, how to evaluate library management in shaping student literacy at the Miftahut Thullab foundation. Therefore, this study aims to see how the management is carried out by the library and the effectiveness of the literacy program presented

by the library in shaping student literacy at the Miftahut Thullab foundation. This research uses a qualitative approach with a phenomenological type. while data collection techniques using interviews, observation and documentation. The object of research here is the Gedangan Islamic Boarding School including leaders, principals, teachers, library managers, and students at the Miftahut Thullab foundation. The results of this study indicate that the management planned in the library has been regulated and in accordance with the needs of the library, and in library management focused on literacy culture in view of the objectives and the development process carried out at the Miftahut Thullab foundation library, as well as evaluations carried out for each component related to the library.

Keywords: *Library Program Management, Literacy Culture*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapanpun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Untuk melaksanakan pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, kelestarian, dan rekreasi para pemustaka. Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia, tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari perpustakaan yang dimiliki, hal itu sudah dilakukan manusia terdahulu dengan menggores dinding rumahnya sebagai menyimpan pengetahuan dan mengekspresikan dirinya sebagai alat komunikasi.²

Secara sederhana, literasi berarti kemampuan membaca dan menulis atau melek aksara, dalam konteks sekarang literasi dapat diartikan secara luas. Literasi dapat diartikan melek teknologi, berpikiran kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Literasi menentukan tingkat rendah dan tingginya indeks kemampuan manusia, oleh karenanya literasi sangat berhubungan erat dengan kondisi lembaga pendidikan khususnya yang mewadahi terhadap meningkatnya kemampuan literasi yaitu perpustakaan.³

Yayasan Miftahut Thullab adalah salah satu lembaga yang terletak di Dusun Bates Desa Daleman Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang. Lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan ini didirikan oleh Kiai Khoiruddin bin Muridan dan dinahkodai oleh putra beliau KH. Zainal Abidin Khoir bin Khoiruddin. Yayasan Miftahut Thullab memiliki Perpustakaan, dimana perpustakaan tersebut menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetak an seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis, serta bahan-bahan non cetak (karya siswa). Oleh karena itu, perpustakaan yang telah ada di Yayasan Miftahut Thullab dapat dimanfaatkan oleh siswa di semua jenjang pendidikan yang

¹ Muhammad Hasan Dkk. *Landasan Pendidikan*. (Medan : Tahta Media grup.), 2021, 1.

² Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, tentang perpustakaan

³ Yoce Aliah Darma & Sri astute. *Pemahaman Konsep Literasi Gender*. (Tasikmalaya : Langgam Pustaka.), 2021, 1.

ada di lingkungan pesantren dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan.

Dari tindakan tersebut maka sangat berdampak kepada santri yang diantaranya adalah ada alumni yang mendirikan perpustakaan desa, minat baca santri menjadi semakin tinggi, dalam budaya baca ada inovasi yang dilakukan oleh alumni yaitu membudidayakan membaca di pinggir jalan yang disertai dengan buku-buku, Terhitung sejak tahun 2014 Miftahut Thullab menerbitkan karya atau bulletin yang referensinya kebanyakan di ambil dari perpustakaan. Disamping itu, perkembangan santri atau siswa meningkat sangat pesat dengan adanya potensi yang digali melalui program yang disajikan oleh pihak perpustakaan, sehingga setelah dinyatakan lulus, banyak alumni yang mendirikan komunitas literasi di daerahnya masing.

Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Manajemen Perpustakaan dalam Membentuk Budaya Literasi Santri di Yayasan Miftahut Thullab.

2. Metode

Fokus penelitian ini adalah pemahaman dan pemaknaan tentang perpustakaan sekolah dalam membentuk budaya literasi siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang di anggap cocok untuk di gunakan dalam mengkaji permasalahan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menekankan pada data atau informasi yang lebih bersifat deskriptif, dalam bentuk data-data berupa keterangan subyek, uraian kata-kata atau kalimat dan bukan pada data yang terbatas angka-angka. Jenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada di lapangan atau penelitian dan pemecahan masalahnya menggunakan data empiris.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini di Yayasan Miftahut Thullab yang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan pondok pesantren yang berada di kecamatan Kedungdung, lebih tepatnya di Dusun Gedangan Desa Deleman Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang karena merupakan lembaga yang ada di bawah naungan pondok pesantren. Akan tetapi, meskipun lembaga tersebut berada dibawah naungan pondok pesantren bisa mandiri, dan tampak terlihat dimata masyarakat adalah lembaga formal dan Non Formalnya karena memiliki ciri khas tersendiri khususnya di bagian literasi. Sumber data yang digunakan peneliti ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi

3. Pembahasan

Perencanaan manajemen perpustakaan dalam membentuk literasi santri di Yayasan Miftahut Thullab Gedangan

Dalam perencanaan Kepala Yayasan membuat program kerja jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Setelah membuat program kerja Kepala Yayasan memberikan kewenangan penuh terhadap Kepala Perpustakaan untuk menjalankan semua program perpustakaan setelah melakukan pengangkatan Kepala Perpustakaan. Hal ini sesuai dengan teori Endang dimana perencanaan adalah langkah awal yang merupakan dasar pemikiran dari penyusunan langkah-langkah yang nantinya akan dipakai untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Dengan kita merencanakan berarti kita telah mempersiapkan semua keperluan yang dibutuhkan dan dapat mempertimbangkan kendala-kendala apa saja yang nantinya akan

muncul serta sudah merumuskan susunan pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴

Kepala Perpustakaan juga membuat Struktur organisasi perpustakaan dan menentukan staf dan memberikan tugas masing-masing berdasarkan kemampuan dalam bidang perpustakaan. Pengorganisasian yakni memberi tugas sebagai hasil dari tahapan perencanaan, tugas tersebut diberikan terhadap beragam individu atau grup di dalam organisasi. Mengorganisir adalah untuk menciptakan mekanisme untuk menjalankan rencana. Hal ini sesuai dengan teori Sutarno Pengorganisasian adalah suatu bentuk kerja sama antara sekelompok orang, berdasarkan suatu perjanjian untuk bekerja sama guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen yang terpenting yang kedua adalah organizing semua manajer dari semua tingkatan, termasuk administrator.⁵

Pelaksanaan Manajemen Peprustakaan dalam Membentuk Literasi Santri di Yayasan Miftahut Thullab Gedangan

Sebagai lembaga pendidikan, yayasan Miftahut Thullab tentu menerapkan berbagai metode serta teknik dalam pembelajaran. Sehingga untuk mengembangkan potensi siswa dalam menggali informasi dan memecahkan masalah dari pembelajaran yang dilakukan, maka perpustakaan di yayasan Miftahut Thullab membentuk sebuah kegiatan yang mengarah pada bimbingan pendidikan literasi. Peraturan perpustakaan di Yayasan Miftahut Thullab sudah tertulis dan bisa dilihat oleh semua santri baik santri yang ada di pondok ataupun santri alumni. Ada beberapa peraturan di perpustakaan yang berhubungan dengan pengadaan, pemakai, bahkan aturan bagi pengurus perpustakaan. Adapun beberapa penggerakan yang dilakukan oleh pihak Miftahut Thullab yaitu:

a. Pendanaan dan Pengadaan Buku

Pendanaan yang dilakukan perpustakaan Yayasan Miftahut Thullab berasal dari anggaran dana BOS dan komite sekolah.

b. Penjadwalan

Penjadwalan yang dilakukan di perpustakaan Yayasan Miftahut Thullab berupa pengembalian buku paket dari siswa yang dilaksanakan setia hari.

c. Program Literasi

Program literasi yang ada di Yayasan Miftahut Thullab yaitu: pertama, mewajibkan santri untuk membaca di kelas selama 15 menit sebelum pelajaran di mulai yang di damping oleh guru yang sedang bertugas. Dalam hal ini santri diwajibkan untuk membawa atau meminjam buku di perpustakaan untuk di baca di dalam kelas. Jika siswa tidak mengikuti kegiatan tersebut maka akan dikenakan poin. Dalam hal pengawasannya dilakukan oleh guru yang bertugas dan guru bimbingan konseling (BK). Kedua, kegiatan belajar di perpustakaan. Dalam hal ini guru memberikan tugas kepada santri untuk belajar di perpustakaan dengan memberikan waktu selama 1 bulan khusus untuk membaca buku di perpustakaan. Jika santri tidak melaksanakan

⁴ Endang Sri Budi Herawati dan Adiman, *Tata kelola Administrasi Persekolahan*, (Pasuruan : CV Penerbit Qiara Media), 2020, 8.

⁵ Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*, 81.

tugas yang diberikan oleh guru, maka santri tersebut tidak akan tuntas dalam pelajaran. Ketiga, pembuatan mading yang dilakukan oleh setiap kelas. Pembuatan mading dilaksanakan saat ada class meeting dan saat hari jadi Yayasan Miftahut Thullab, dengan beberapa tema salah satunya yaitu tentang perpustakaan dan literasi. Dalam pembuatan mading semua kelas harus mengikuti karena pembuatan mading ini nantinya akan di perlombakan dan pemenang dari pembuatan mading ini nantinya akan mendapatkan hadiah dari perpustakaan. Dana yang di dapat untuk membeli hadiah berasal dari dana BOS. Jika ada kelas yang tidak mengikuti pembuatan mading maka akan dikenakan denda. Hal ini sesuai teori Hasyim Literasi memerlukan serangkaian pengetahuan kognitif, pengetahuan Bahasa tulis dan lisan dan pengetahuan kultural. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam membudayakan literasi dibutuhkan adanya pengetahuan secara kompleks.⁶

d. Pelayanan Perpustakaan

Ada beberapa pelayanan yang dilakukan perpustakaan Yayasan Miftahut Thullab yaitu:

1. Pelayanan Peminjaman
2. Pelayanan Pengembalian
3. Daftar Pengunjung
4. Jam Layanan Perpustakaan

Evaluasi manajemen perpustakaan dalam membentuk literasi santri di Yayasan Miftahut Thullab Gedang

Evaluasi yang dilakukan Yayasan Miftahut Thullab yaitu, setiap selesai melaksanakan program pengawasan secara langsung dan secara rutin dalam bidang layanan, Untuk mengetahui sejauh mana kepuasan pengunjung perpustakaan, Yayasan Miftahut Thullab melakukan kuesioner dari kelas ke kelas, memberikan mewawancarai santri atau siswa dari masing kelas, yang hasil dari wawancara tersebut dijadikan sumber evaluasi bagi setiap komponen perpustakaan, baik dibidang pelayanan, pengadaan dana sarana prasarana. Hal ini sesuai dengan teori Purwani Istiana, pelayanan perpustakaan atau layanan adalah penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Menyajikan bahan pustaka dan sumber informasi sesuai dengan pengguna, artinya bahwa dalam layanan perpustakaan pustakawan perlu mencermati dan meminta masukan dari pengguna atas kebutuhan bahan pustaka atau informasinya.⁷

Pengawasan yang dilakukan oleh Yayasan Miftahut Thullab terhadap pemeliharaan buku perpustakaan bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan kehilangan buku-buku diperpustakaan. Oleh sebab itu Kepala Madrasah dapat mengontrol bagaimana cara pemeliharaan buku-buku diperpustakaan disekolah, yaitu

⁶ Hasyim Purba DKK. *Pengembangan Literasi di Sumut dari Perspektif Dewan Perpustakaan Provsu*. (Medan : Umsu Pres.), 2021, 46.

⁷ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak), 2014, 2.

dengan cara menyimpan buku dengan baik, merawat buku dengan cara membungkus buku dan menjaga kebersihan ruangan dan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah.

4. Kesimpulan

Perencanaan yang dilakukan Yayasan Miftahut Thullab yaitu membuat program kerja dan memberikan kewenangan terhadap Kepala Perpustakaan untuk mengelola perpustakaan, serta membuat Struktur organisasi dan memberikan tugas masing-masing terhadap staf. Pelaksanaan yang dilakukan oleh Kepala Perpustakaan yaitu memberikan arahan kepada petugas atau staf sebelum melaksanakan tugasnya. Adapun kegiatan yang dilakukan perpustakaan Miftahut Thullab yaitu: a). pendanaan dan pengadaan, b). penjadwalan, c). program literasi, d). layanan perpustakaan. Evaluasi yang dilakukan perpustakaan Yayasan Miftahut Thullab yaitu ketua yayasan melakukan pengawasan secara langsung dan secara rutin dalam bidang layanan serta mengetahui terkaitnya meningkatkan budaya literasi santri untuk menentukan apa yang telah dicapai.

Daftar Rujukan

- Muhammad Hasan Dkk. *Landasan Pendidikan*. (Medan : Tahta Media grup.), 2021
Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, tentang perpustakaan
Yoce Aliah Darma & Sri astute. *Pemahaman Konsep Literasi Gender*. (Tasikmalaya : Langgam Pustaka.), 2021
Endang Sri Budi Herawati dan Adiman, *Tata kelola Administrasi Persekolahan*, (Pasuruan : CV Penerbit Qiara Media), 2020
Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*
Hasyim Purba DKK. *Pengembangan Literasi di Sumut dari Perspektif Dewan Perpustakaan Provsu*. (Medan : Umsu Pres.), 2021
Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak), 2014